

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan merupakan merupakan salah satu elemen transportasi darat yang ditujukan untuk memudahkan pergerakan orang dan atau barang. Penyediaan dan pengelolaan jalan sepenuhnya dilaksanakan oleh pemerintah sebagai salah satu kewajibannya dalam penyediaan publik (Oglesby, 1954).

Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peran paling utama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan (UU No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan).

Sebagai salah satu prasarana transportasi, kedudukan dan peranan jaringan jalan pada hakikatnya menyangkut hajat hidup orang banyak. Untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas pelayanan rutin jalan. Kualitas permukaan jalan akan memberikan dampak terhadap konsumsi bahan bakar, kebisingan, kenyamanan dalam berkendara dan keselamatan pengguna jalan (OECD dalam Walton, 2004).

Kawasan Kota Baru Tegalluar adalah kawasan yang terletak di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kawasan ini sekarang tengah mengalami pertumbuhan pesat yang luar biasa, salah satu faktor utama yang mendorong perkembangan pesat ini adalah adanya proyek tol Gertaci yang menghubungkan kota ini dengan kota-kota besar lainnya di wilayah tersebut. Selain itu, hadirnya Kereta Cepat Indonesia-Cina (KCIC) yang melintasi kota ini telah membuka pintu bagi investasi dan perdagangan internasional yang signifikan. Dengan berkembangnya kota baru Tegalluar maka pembangunan infrastruktur jalan juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh pemerintah dalam meningkatkan aksesibilitas dan

mobilitas masyarakat. Panjang jalan yang memadai juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk dengan mengurangi kemacetan lalu lintas dan waktu perjalanan yang lebih singkat. Pembangunan jaringan jalan mengacu pada standar pelayanan minimal (SPM) jalan yang merupakan ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga kota/kabupaten secara minimal. Salah satu kewenangan Pemerintah Daerah adalah membuka peluang bagi penyelenggara pembangunan infrastruktur dalam daerah untuk melakukan inovasi dalam peningkatan pelayanan publik. Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan adalah ukuran teknis jalan yang harus diwujudkan oleh penyelenggara jalan agar jalan dapat beroperasi sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Ukuran teknis tersebut telah diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 tentang jalan yang meliputi SPM jalan dengan indeks aksesibilitas, mobilitas dan kecelakaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mencoba untuk melakukan penelitian di Kota Baru Tegalluar Kabupaten Bandung dengan menggunakan SPM jalan untuk kebutuhan jalan pada 10 tahun kedepan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka, masalah penelitian akan diuraikan dalam bentuk penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi lalu lintas di Jalan Raya Sapan Kota Baru Tegalluar
2. Mengidentifikasi kondisi eksisting jaringan dan ruas jalan di Kota Baru Tegalluar dan kebutuhannya untuk masa yang akan datang.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

1. Mengetahui kapasitas kendaraan di Jalan Raya Sapan Kota Baru Tegalluar.
2. mengevaluasi kebutuhan panjang jalan di Kota Baru Tegalluar dengan menggunakan standar pelayanan minimal jalan.

#### **1.4 Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian ini terbagi menjadi beberapa macam antara lain:

1. Survei lalu lintas dilakukan di Jalan Raya Sapan
2. Survei dilakukan pada hari senin, selasa, dan rabu
3. Menghitung rata-rata kecepatan kendaraan menggunakan aplikasi GPS Speedometer
4. Menghitung volume kendaraan di Jalan Raya Sapan
5. Perhitungan proyeksi penduduk Kota Baru Tegalluar Kabupaten Bandung
6. Perhitungan indeks aksesibilitas
7. Perhitungan indek mobilitas

#### **1.5 Hipotesis**

Analisa Standar Pelayanan Jalan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan panjang jalan di Kota Baru Tegalluar Kabupaten Bandung pada 10 tahun kedepan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan pada tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar belakang permasalahan yang diambil, maksud dan tujuan dari dibuatnya penelitian ini, perumusan masalah, batasan masalah yang akan diambil pada penelitian, sistematika dalam penulisan laporan, dan manfaat dari dibuatnya penelitian ini.

##### **BAB II STUDI PUSTAKA**

Uraian dari teori teori yang digunakan secara lengkap dengan metode analisis yang akan disusun. Hal hal yang ada pada studi Pustaka ini antara lain definisi, rumus, teori, prosedur, hasil, penelitian orang lain, tabel, gambar, yang semua bertujuan untuk mendukung metode analisis dan kesimpulan dari hasil penelitian.

### BAB III METODE ANALISIS

Menjelaskan secara singkat dengan kalimat atau flowchat tentang langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah Langkah analisis umumnya menjelaskan tentang prosedur penulisan untuk memecahkan permasalahan yang ada sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan dari penulisan skripsi.

### BAB IV ISI

Berisikan tahapan tahapan pengolahan data data yang didapat . tahapan tahapan tersebut umumnya berisikan perhitungan perhitungan untuk mendapatkan suatu penyelesaian dari suatu permasalahan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan saran.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan tentang hasil yang sudah didapat dari pengolahan data dan mengambil sebuah kesimpulan dari hasil tersebut, juga menghasilkan sebuah saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi Akademisi, hasil ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam mengkaji ilmu dalam bidang transportasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.
2. Bagi Praktisi, hasil ini diharapkan memberikan referensi mengenai metode lain dalam bidang transportasi dan diharapkan dapat berkembang lagi.

Tambahan :

1. Jadwal rencana penyelesaian penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian*

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan judul					
2	Penyusunan BAB I-III					
3	Seminar judul					
4	Revisi Seminar Judul					
5	Pengambilan Data					
6	Pengolahan Data					
7	Penyusunan BAB IV dan V					
8	Seminar Isi					
9	Perbaikan Hasil Sidang Isi					
10	Sidang Akhir					
11	Perbaikan Hasil Sidang Akhi					